

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari proses pelelangan paket pekerjaan Pembangunan Ruang Perawatan Puskesmas di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Metode sistem gugur yang digunakan mendapatkan 1 (satu) pemenang yaitu CV. IB, berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30% hasil yang diperoleh adalah 75,56 dan masing-masing 30,45 dan 30,30 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- b. Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 70% dan evaluasi nilai 30% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 49,406 dan masing-masing 3,957 dan 3,936 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- c. Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 80% dan evaluasi nilai 20% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 82,804 dan masing-masing 2,638 dan 2,624 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- d. Metode sistem nilai (*Merit Point System*) berdasarkan bobot persentase evaluasi teknis 60% dan evaluasi nilai 40% hasil yang diperoleh CV. IB adalah 44,208 dan masing-masing 5,277 dan 5,248 untuk CV. RA dan CV. RKT.
- e. Perbedaan dari kedua metode yaitu, pada metode sistem gugur evaluasi nilai menggunakan perbandingan total biaya pekerjaan antara penawar dan *Owner Estimate* (OE) sedangkan pada metode sistem nilai (*Merit Point System*) menggunakan perbandingan nilai biaya tiap item pekerjaan dari penawar dan *Owner Estimate* (OE). Point yang didapatkan merupakan langkah awal untuk menentukan calon pemenang lelang.

#### **5.2. Saran**

- a. Bobot metode nilai pada evaluasi teknis bebas ditentukan oleh panitia pengadaan tergantung spesifikasi dan kebutuhan.
- b. Kombinasi persentase yang dapat merubah urutan calon pemenang.